مقال علمي

أثر استخدام تقنية جوجل لينس على استقلالية التعلّم ودقة ترجمة اللغة العربية



إعداد:
ساندیا مخدیمه
٢٢١١٢١١٠٣٩

TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

Pengaruh Penggunaan Google Lens terhadap Kemandirian Belajar dan Akurasi Terjemah Bahasa Arab

Oleh:

SANDIA MUKHODIMAH

NIM: 2211211039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNG BANYUWANGI 2026

PRASYARAT GELAR

PENGARUH PENGGUNAAN GOOGLE LENS TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR DAN AKURASI TERJEMAH BAHASA ARAB

TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafa'at (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

SANDIA MUKHODIMAH

NIM: 2211211039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNG BANYUWANGI 2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir Artikel Jurnal Dengan Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN GOOGLE LENS TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR DAN AKURASI TERJEMAH BAHASA ARAB

Yang telah dipublikasikan pada jurnal Aphorisme: Arabic Language, Literature, Education Vol.7 No.1 (2026), Terakreditasi SINTA 3, Telah Disetujui Untuk Diajukan Dalam Sidang Ujian Akhir Artikel Jurnal.

Pada tanggal:

Banyuwangi, 22 juni 2026

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab	Dosen Pembimbing
Abdul Basith, M.Pd	**Ilham Nur Kholiq, M. Pd. I**
NIPY: 3151525118601	NIPY: 3151426038901

PENGESAHAN PENGUJI

Artikel Saudari Sandia Mukhodimah Telah Dimunaqosah Kepada Dewan Penguji Artikel Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syara'at (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.

Pada Tanggal: 22 juni 2026

Telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Tim Penguji:

Ketua

Anyes Lathifatul Insaniyah, M.Pd.
NIPY. 3151807019201

Penguji 1

Muh. Dimyati, M.Pd
NIPY: 3151610099001

Penguji 2

Abdul Basith, M.Pd
NIPY: 315152515118601

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, S.S., M.A.
NIPY: 3150722128401

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

" خَيْرُ الناسِ أَنفَعُهُم لِلنَّاس "

" Sebaik-baiknya Manusia Adalah yang paling bermanfa'at bagi orang lain "

KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur

Persembahan:

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga setiap langkah yang terasa berat mampu dilalui hingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Di balik setiap proses, selalu ada doa yang menguatkan, tangan yang menggenggam, nasihat yang menuntun, dan hati yang tidak pernah lelah berharap. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat iman, ilmu, kesehatan, serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan penuh rasa syukur.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Santoso dan Ibu Fita Diana serta seluruh keluarga, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah pendidikan penulis.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, yang telah membimbing penulis melalui keteladanan, nilai-nilai keislaman, serta pendidikan akhlak yang menjadi bekal dalam menempuh perjalanan akademik.
4. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I., selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat, beserta seluruh jajaran

pimpinan universitas, yang telah menghadirkan lingkungan akademik yang kondusif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, dan pengabdian.

5. Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, M.A., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan seluruh jajaran Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, yang senantiasa memberikan pelayanan akademik, arahan, dan dukungan selama penulis menjalani proses perkuliahan.
6. Dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi, serta kritik ilmiah yang membangun sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Universitas KH. Mukhtar Syafaat, yang telah menjadi bagian penting dalam membentuk wawasan keilmuan, karakter akademik, dan semangat belajar penulis.
8. Kepala Madrasah, guru, serta seluruh peserta didik kelas X MAN 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2025/2026 yang telah memberikan izin, kesempatan, serta berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Sahabat, rekan seperjuangan, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, doa, motivasi, dan semangat selama proses penyusunan artikel ini.
10. Kepada kedua adik penulis yaitu Anisa Dwi Rahmawati Dan Muhammad Khoirul Iqbal yang selalu menghibur dan memberi suport kepada penulis agar penulis segera dapat menyelesaikan proses penyusunan artikel ini.
11. Kepada diri penulis, sebagai pengingat bahwa setiap proses belajar memerlukan kesungguhan, kesabaran, dan keikhlasan.

Semoga karya sederhana ini menjadi langkah awal untuk terus berkarya, belajar, dan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Akhirnya, artikel ini penulis persembahkan kepada seluruh insan pendidikan, khususnya pemerhati pembelajaran Bahasa Arab. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, menjadi tambahan khazanah keilmuan, serta menginspirasi pemanfaatan teknologi secara bijaksana untuk mendukung proses pembelajaran tanpa mengesampingkan kemandirian belajar peserta didik.

PERNYATAAN

KEASLIAN ARTIKEL JURNAL

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama	: SANDIA MUKHODIMAH
NIM	: 2211211039
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Alamat	: Pemetung Basuki, RT.02, RW.03 Desa Pemetung Basuki, Kecamatan Buay Pemuka Peliung, Kabupaten Oku Timur, Provinsi Sumatera Selatan.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tugas akhir berupa artikel jurnal dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Google Lens terhadap Kemandirian Belajar dan Akurasi Terjemahan Bahasa Arab"** yang telah dipublikasikan pada jurnal Aphorisme: Arabic Language, Literature, Education Vol.7 No.1 (2026), Terakreditasi SINTA 3. Secara keseluruhan, ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 22 juni 2026

Yang Menyatakan,



Sandia Mukhodimah

NIM:2211211039

KATA PENGANTAR

Alhamdulillāhirabbil 'ālamīn, segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Google Lens terhadap Kemandirian Belajar dan Akurasi Terjemah Bahasa Arab"** dengan baik. Berkat izin dan pertolongan-Nya, seluruh rangkaian proses penelitian hingga penyusunan artikel ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan, keimanan, dan akhlak mulia.

Artikel ilmiah ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas akhir sekaligus wujud implementasi ilmu yang telah penulis peroleh selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. Mukhtar Syafaat. Penulis menyadari bahwa penyusunan artikel ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan keterbatasan. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, artikel ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah Swt., atas segala rahmat, nikmat kesehatan, kemudahan, dan kekuatan yang senantiasa diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Santoso dan Ibu Fita Diana selaku orang tua tercinta beserta seluruh keluarga, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis.
3. Bapak Ilham Nur Kholiq, M. Pd. I., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta dengan penuh

kesabaran memberikan arahan, masukan, kritik, dan motivasi selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini.

4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab serta civitas akademika Universitas KH. Mukhtar Syafaat yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Teman-teman seperjuangan, sahabat, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan doa, semangat, bantuan, dan dukungan sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa artikel ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah di masa mendatang. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Banyuwangi, 22 Juli 2026



Sandia Mukhodimah

NIM. 2211211039

DAFTAR ISI

COVER LUAR .....
COVER DALAM.....i
PRASYARAT GELAR ii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL JURNAL viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
ABSTRAK 1
PENDAHULUAN 2
METODE PENELITIAN 4
HASIL DAN PEMBAHASAN 6
KESIMPULAN 11
DAFTAR PUSTAKA 11
LAMPIRAN .....

Volume 6 Number 1 (2025)
January-June 2025
Page: x-x

E-ISSN: 2722-6794
P-ISSN: 2722-6786
DOI:

APHORISME
Journal of Arabic Language, Literature, and Education
مجلة اللغة العربية أدبها وتعليمها

Pengaruh Penggunaan Google Lens terhadap Kemandirian Belajar dan Akurasi Terjemahan Bahasa Arab

Sandia Mukhodimah[1], Ilham Nur Kholiq[2]
[1,2]Universitas KH. Mukhtar Syafa'at; Indonesia
s2740330@gmail.com[1], Ilham@iaida.ac.id[2]
Correspondence E-mail*; s2740330@gmail.com
WhatsApp Number*; +62 812-1713-0973

Submitted: 12/01/2025 Revised: Accepted: Published:

Abstract

This study aims to analyze the effect of Google Lens usage on students' self-regulated learning and Arabic translation accuracy. The research is motivated by the increasing use of artificial intelligence-based technology in Arabic language learning, which does not necessarily correspond to improvements in learning autonomy or translation quality. This study employed a quantitative approach with an ex post facto design. The population consisted of all tenth-grade students of MAN 4 Banyuwangi in the 2025/2026 academic year, with a sample of 40 students selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires measuring Google Lens usage and self-regulated learning, as well as an Arabic translation accuracy test as the primary data sources. Data analysis included descriptive statistics, the Shapiro–Wilk normality test, linearity testing, and simple linear regression at a 0.05 significance level. The findings indicate that Google Lens usage has no significant effect on self-regulated learning ($p = 0.196$; $R^2 = 0.044$) nor on Arabic translation accuracy ($p = 0.290$; $R^2 = 0.029$). These results suggest that AI-based translation tools require pedagogical guidance to effectively support students' cognitive and linguistic development.

Keywords Arabic language, Google Lens; self-regulated learning; translation accuracy.

© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pembelajaran bahasa, termasuk pembelajaran bahasa Arab (Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, 2022). Salah satu teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh siswa adalah Google Lens, sebuah aplikasi berbasis kecerdasan buatan yang memungkinkan penerjemahan teks secara visual melalui kamera gawai (Al-Btoush & Almahasees, 2024; Chandra, 2020). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, Google Lens dinilai praktis karena mampu membantu siswa memahami makna teks secara cepat dan mudah (Ihwan et al., 2020; Ilkiliç, 2025). Namun, kemudahan tersebut juga menghadirkan tantangan baru ketika siswa cenderung mengandalkan hasil terjemahan instan tanpa melalui proses analisis kosakata, struktur kalimat, dan konteks makna secara mandiri (Fan et al., 2026; Laufer & Girsai, 2008).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa teknologi penerjemah digital dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam meningkatkan pemahaman kosakata dan minat belajar siswa (Chen, 2022; Shadiev et al., 2020). menegaskan bahwa integrasi alat bantu visual seperti Google Lens mampu mempercepat akuisisi kosakata melalui identifikasi objek secara instan. Meskipun demikian, efektivitas teknologi penerjemah sangat bergantung pada kualitas mesin terjemahan yang digunakan. Dalam konteks bahasa Arab, (Al-Qur'an, M. & Al-Sawalha, 2021) mengungkapkan bahwa penerjemahan berbasis gambar masih menghadapi tantangan besar, terutama pada teks dengan struktur sintaksis yang kompleks. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi penerjemah tidak selalu menjamin keakuratan hasil terjemahan (Insaniyah & Kumala, 2022).

Di sisi lain, kemandirian belajar merupakan aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa (Chong & Reinders, 2025; Ihwan et al., 2020; Mohebbi, 2025). Siswa yang memiliki kemandirian belajar mampu mengelola strategi belajar dan bertanggung jawab terhadap proses serta hasil belajarnya. Namun, kehadiran teknologi berbasis kecerdasan buatan berpotensi menimbulkan paradoks dalam pembelajaran (Hassan, 2023) menyatakan bahwa penggunaan teknologi penerjemah dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memicu ketergantungan digital apabila tidak disertai dengan kontrol pedagogis yang memadai (Kholiq, 2025) menambahkan bahwa tanpa kemandirian belajar, siswa cenderung menggunakan teknologi sebagai jalan pintas tanpa memahami proses linguistik yang mendasari hasil terjemahan.

Dalam praktik pembelajaran di madrasah, termasuk di MAN 4 Banyuwangi, penggunaan Google Lens oleh siswa sering kali tidak disertai dengan pendampingan pedagogis yang optimal (Kamińska et al., 2023; Xojamurotova & Tursinbaeva, 2025). Berdasarkan pengamatan awal, sebagian siswa menggunakan Google Lens sebagai alat penerjemah instan tanpa melakukan verifikasi makna, analisis struktur kalimat, maupun pemahaman konteks teks sumber (Al-Btoush & Almahasees, 2024; Eslit, 2025). Kondisi ini menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses berpikir kritis dan pemecahan masalah kebahasaan, yang pada akhirnya berpotensi memengaruhi kemandirian belajar dan ketepatan hasil terjemahan bahasa Arab. Temuan ini tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga didukung oleh data hasil observasi awal yang dilakukan pada 40 siswa kelas X MAN 4 Banyuwangi pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Berdasarkan lembar observasi dan analisis tugas terjemahan, sebanyak 28 siswa (70%) langsung menggunakan Google Lens tanpa membaca teks secara menyeluruh terlebih dahulu. Sebanyak 25 siswa (62,5%) tidak melakukan pengecekan ulang terhadap hasil terjemahan, dan 23 siswa (57,5%) mengalami kesalahan dalam menerjemahkan struktur kalimat nominal dan fi'liyah secara kontekstual. Selain itu, wawancara singkat menunjukkan bahwa 26 siswa (65%) mengaku lebih memilih hasil terjemahan instan dibandingkan menganalisis kosakata secara mandiri. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Lens yang tidak terkontrol berimplikasi pada rendahnya proses analisis linguistik siswa, yang selaras dengan temuan penelitian sebelumnya mengenai potensi ketergantungan digital dalam pembelajaran bahasa Arab (Almelhes, 2025; Li et al., 2023).

Secara akademik, permasalahan penggunaan Google Lens di MAN 4 Banyuwangi tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis penerjemahan, tetapi juga menyentuh dimensi pedagogis pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan dokumentasi nilai tugas terjemah siswa pada tiga pertemuan awal materi teks naratif, rata-rata skor akurasi terjemahan berada pada angka 68 dari skala 100, dengan 55% siswa memperoleh nilai di bawah KKM (75). Analisis kesalahan menunjukkan bahwa 48% kesalahan berasal dari penerjemahan harfiah tanpa memperhatikan konteks makna, sementara 32% kesalahan berkaitan dengan struktur sintaksis yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Guru mata pelajaran juga melaporkan bahwa sebagian siswa kesulitan menjelaskan alasan pemilihan padanan kata ketika diminta mempresentasikan hasil terjemahannya. Data ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kemudahan akses teknologi dan kemampuan kognitif-linguistik siswa dalam memproses teks secara mandiri. Oleh karena itu, permasalahan penelitian ini terletak pada bagaimana penggunaan Google Lens memengaruhi secara simultan

kemandirian belajar dan akurasi terjemahan siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di MAN 4 Banyuwangi.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pemanfaatan teknologi penerjemah berbasis kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa, kajian yang secara khusus meneliti penggunaan Google Lens dalam pembelajaran terjemah bahasa Arab masih terbatas (Al-Btoush & Almahasees, 2024). Penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada peningkatan hasil belajar atau pemahaman kosakata, (Fauzie, 2024) tanpa mengaitkannya dengan aspek kemandirian belajar siswa. Selain itu, belum banyak penelitian yang menganalisis secara simultan pengaruh penggunaan Google Lens terhadap kemandirian belajar dan akurasi terjemah bahasa Arab dalam konteks pendidikan madrasah (Al-Btoush & Almahasees, 2024; Tran et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengisi celah tersebut melalui kajian empiris yang lebih komprehensif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis penggunaan Google Lens sebagai teknologi berbasis kecerdasan buatan yang dikaji pengaruhnya terhadap dua aspek penting dalam pembelajaran terjemah bahasa Arab, yaitu kemandirian belajar dan akurasi terjemahan siswa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada hasil terjemahan, penelitian ini menempatkan kemandirian belajar sebagai variabel kognitif-afektif yang berperan penting dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran (Jou & Hao, 2026; Wang et al., 2023). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Google Lens terhadap kemandirian belajar dan akurasi terjemah bahasa Arab siswa MAN 4 Banyuwangi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto. Menurut (SAGE Publications, 2024) Penelitian *ex post facto* adalah sebuah kategori desain riset di mana penyelidikan dimulai setelah "fakta itu terjadi" tanpa intervensi atau manipulasi dari peneliti. Peneliti menganalisis variabel dependen dahulu (efek) dan kemudian menelusuri kemungkinan penyebabnya tanpa keterlibatan langsung dalam mengubah variabel bebas. Pendekatan ini dipilih karena peneliti tidak memberikan perlakuan secara langsung kepada subjek penelitian, melainkan mengkaji pengaruh variabel bebas berdasarkan kondisi yang telah terjadi (Dolnicar et al., 2026; Martella et al., 2026; Sihotang, 2023).

Subjek penelitian ini adalah 40 siswa madrasah aliyah yang telah menggunakan Google Lens dalam pembelajaran bahasa Arab. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur penggunaan

Google Lens dan kemandirian belajar siswa, serta tes menerjemahkan untuk mengukur akurasi terjemahan bahasa Arab.

Instrumen penelitian berupa angket kemandirian belajar disusun dengan mengadaptasi indikator *self-regulated learning* yang meliputi perencanaan belajar, pemantauan pemahaman, evaluasi diri, dan pengendalian strategi belajar sebagaimana dikemukakan oleh (Zimmerman, 2002). Indikator tersebut kemudian diperkuat oleh kajian self-regulated learning kontemporer yang menekankan peran teknologi digital dalam mendukung kemandirian belajar siswa (Panadero, 2017; Viberg et al., 2020).

Selanjutnya, seluruh indikator instrumen disesuaikan dengan konteks pembelajaran terjemah bahasa Arab di madrasah. Validitas isi instrumen dikonsultasikan kepada ahli di bidang pembelajaran bahasa Arab dan evaluasi pendidikan. Adapun tes akurasi terjemahan disusun berdasarkan rubrik penilaian yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya, sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan (Priadana & Sunarsi, 2021; Waruwu et al., 2025).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro–Wilk pada taraf signifikansi 0,05 karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Selanjutnya, uji asumsi regresi dilakukan untuk memastikan tidak terdapat pola penyimpangan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat melalui analisis scatterplot antara nilai residual terstandar dan nilai prediksi terstandar. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan Google Lens terhadap kemandirian belajar dan akurasi terjemahan Bahasa Arab (Ayuwandira et al., 2026; Muin, 2023).

Selain itu, sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu melalui tahap pengkodean dan tabulasi menggunakan perangkat lunak SPSS versi terbaru. Skor angket dihitung berdasarkan skala Likert lima tingkat, kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor total masing-masing variabel. Penggunaan skala Likert dalam penelitian kuantitatif dinilai efektif untuk mengukur persepsi dan sikap responden secara sistematis serta memungkinkan analisis statistik lanjutan (Joshi et al., 2015; Taherdoost, 2022). Untuk memastikan konsistensi internal instrumen, dilakukan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan kriteria nilai ≥ 0,70 sebagai indikator reliabilitas yang baik dalam penelitian sosial dan pendidikan (Sarstedt et al., 2021; Taber, 2018) . Selanjutnya, data yang telah memenuhi asumsi normalitas dianalisis menggunakan regresi linear sederhana pada taraf signifikansi 0,05 untuk menguji pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat secara parsial sesuai prosedur analisis statistik kuantitatif terkini (Muin, 2023; Schober et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data pada variabel penggunaan Google Lens, kemandirian belajar, dan akurasi terjemahan. Berikut adalah tabel hasil statistik deskriptifnya:

Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif

NO.	Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
1	Penggunaan Google Lens (X)	40	26,00	50,00	38,95	7,06
2	Kemandirian Belajar (Y_1)	40	29,00	50,00	39,52	5,55
3	Akurasi Terjemahan (Y_2)	40	6,00	12,00	9,20	1,62

Source: Processed Research Data (SPSS), 2025

Hasil analisis table 1 menunjukkan bahwa variabel penggunaan Google Lens (X) memiliki nilai rata-rata sebesar 38,95 dengan skor minimum 26,00 dan maksimum 50,00 serta standar deviasi sebesar 7,06, yang menunjukkan variasi tingkat penggunaan yang cukup beragam di kalangan siswa.

Variabel kemandirian belajar (Y_1) memiliki nilai rata-rata sebesar 39,52 dengan skor minimum 29,00 dan maksimum 50,00. Nilai standar deviasi sebesar 5,55 mengindikasikan bahwa tingkat kemandirian belajar siswa relatif lebih homogen dibandingkan dengan penggunaan Google Lens.

Sementara itu, variabel akurasi terjemahan (Y_2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 9,20 dengan skor minimum 6,00 dan maksimum 12,00 serta standar deviasi sebesar 1,62, yang menandakan bahwa kemampuan akurasi terjemahan siswa cenderung merata.

Selanjutnya, sebelum dilakukan analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi normalitas data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Shapiro–Wilk dengan taraf signifikansi 0,05, mengingat jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal. Berikut table hasil uji normalitasnya:

Tabel 2. Table hasil uji normalitas.

Shapiro–Wilk				
NO.	Variabel	Statistic	df	Sig.
1	X	,949	40	,070
2	Y1	,957	40	,131
3	Y2	,952	40	,088

Source: Processed Research Data (SPSS), 2025

Hasil uji normalitas dan Uji asumsi regresi menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi analisis regresi linear. Dengan demikian, pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat untuk mencari pengaruh penggunaan google lens (X) terhadap kemandirian belajar (Y1) dan pengaruh penggunaan google lens (X) terhadap terhadap (Y2).

Table 3. Hasil Analisis Regresi Linear Penggunaan Google Lens terhadap Kemandirian Belajar dan Akurasi Terjemahan.

Variabel Dependen	**R**	**R^2**	**F**	**Sig.**	**Beta**	**t**
Kemandirian Belajar	0,209	0,044	1,735	0,196	-0,209	-1,317
Akurasi Terjemahan	0,171	0,029	1,149	0,290	0,171	1,072

Source: Processed Research Data (SPSS), 2025.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3 adalah penggunaan Google Lens menunjukkan hubungan yang relatif lemah terhadap kemandirian belajar maupun akurasi terjemahan bahasa Arab siswa. Pada variabel kemandirian belajar (Y1), diperoleh nilai R sebesar 0,209 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,044. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Lens hanya mampu menjelaskan 4,4% variasi kemandirian belajar siswa, sedangkan 95,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai F sebesar 1,735 dengan signifikansi 0,196 (>0,05) mengindikasikan bahwa model regresi tidak signifikan secara statistik. Selain itu, nilai koefisien Beta sebesar -0,209 dengan nilai t sebesar -1,317 menunjukkan arah hubungan negatif, meskipun tidak signifikan. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan Google Lens, kecenderungan kemandirian belajar justru menurun, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan secara statistik.

Sementara itu, pada variabel akurasi terjemahan (Y2), diperoleh nilai R sebesar 0,171 dengan

R^2 sebesar 0,029. Hal ini berarti penggunaan Google Lens hanya memberikan kontribusi sebesar 2,9% terhadap variasi akurasi terjemahan siswa. Nilai F sebesar 1,149 dengan signifikansi 0,290 (>0,05) menunjukkan bahwa model regresi juga tidak signifikan. Koefisien Beta sebesar 0,171 dengan nilai t sebesar 1,072 mengindikasikan arah hubungan positif, namun kembali tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, penggunaan Google Lens tidak terbukti memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan akurasi terjemahan bahasa Arab siswa.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Lens bukan merupakan prediktor yang kuat terhadap kemandirian belajar maupun akurasi terjemahan siswa. Rendahnya nilai koefisien determinasi pada kedua model mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain, seperti strategi pembelajaran, motivasi intrinsik, kemampuan linguistik awal, serta pendampingan pedagogis guru, kemungkinan memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi kedua variabel tersebut.

Lalu dilanjutkan dengan Uji asumsi regresi untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas penggunaan Google Lens (X) dengan variabel terikat memiliki pola hubungan yang linear. Pemenuhan asumsi regresi merupakan syarat sebelum dilakukan analisis regresi linear. Uji asumsi regresi dalam penelitian ini dianalisis melalui scatterplot antara nilai residual terstandar dan nilai prediksi terstandar. Berikut gambar hasil scatterplotnya.

Gambar 1. Scatterplot Hubungan Nilai Prediksi Terstandarisasi dan Residual Terstandarisasi pada Variabel Kemandirian Belajar (Y1)

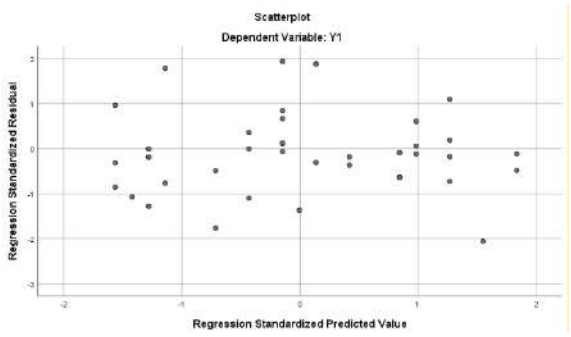

Source: Processed Research Data (SPSS), 2025

Berdasarkan hasil Uji asumsi regresi antara penggunaan Google Lens (X) dan kemandirian belajar (Y_1), scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola melengkung atau gelombang.

Pola sebaran tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara penggunaan Google Lens dan kemandirian belajar bersifat linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi linearitas pada variabel kemandirian belajar telah terpenuhi, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

Gambar 2. Scatterplot Hubungan Nilai Prediksi Terstandarisasi
dan Residual Terstandarisasi pada Variabel Akurasi Terjemahan (Y2)

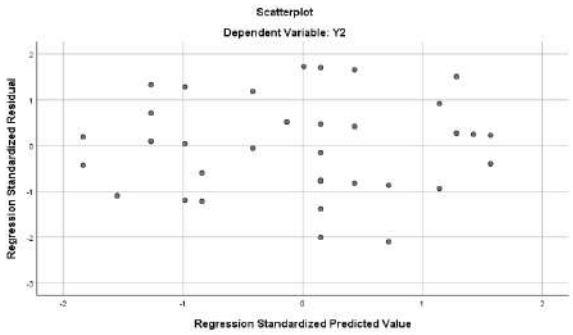

Source: Processed Research Data (SPSS), 2025

Hasil Uji asumsi regresi antara penggunaan Google Lens (X) dan akurasi terjemahan (Y_2) menunjukkan bahwa titik-titik pada scatterplot tersebar secara acak dan tidak membentuk pola hubungan tertentu. Tidak ditemukannya pola sistematis pada sebaran data menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan Google Lens dan akurasi terjemahan bersifat linear. Oleh karena itu, asumsi linearitas untuk variabel akurasi terjemahan dinyatakan terpenuhi dan analisis regresi linear layak digunakan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa penggunaan Google Lens tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Tidak signifikannya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Google Lens cenderung dimanfaatkan sebagai alat bantu instan untuk memperoleh hasil terjemahan secara cepat, sehingga siswa kurang terlibat dalam proses belajar yang menuntut perencanaan, pemantauan, dan evaluasi diri. Kondisi ini menyebabkan siswa lebih berorientasi pada hasil akhir dibandingkan pada proses kognitif yang mendukung tumbuhnya kemandirian belajar.

Secara teoretis, kemandirian belajar menekankan kemampuan siswa untuk mengatur strategi belajar, mengontrol proses berpikir, serta bertanggung jawab atas pencapaian belajarnya

sendiri. Penggunaan teknologi yang tidak disertai pendampingan pedagogis berpotensi mengurangi kesempatan siswa untuk mengembangkan regulasi diri, karena sebagian proses berpikir dialihkan kepada sistem teknologi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kukulska-Hulme, Agnes; Lee, Hyun; Norris, Lucy; Zhang, 2022) yang menyatakan bahwa teknologi berbasis kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa belum tentu secara langsung meningkatkan kemandirian belajar, terutama apabila penggunaannya tidak diintegrasikan secara sistematis dalam strategi pembelajaran. Hasil ini juga menguatkan pandangan bahwa teknologi berperan sebagai alat pendukung, bukan sebagai penentu utama perkembangan kemandirian belajar siswa.

Hasil penelitian ke dua menunjukkan bahwa penggunaan Google Lens tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akurasi terjemahan Bahasa Arab siswa. Tidak ditemukannya pengaruh signifikan mengindikasikan bahwa kemudahan akses terjemahan visual melalui Google Lens belum mampu menjamin ketepatan makna terjemahan. Siswa cenderung menerima hasil terjemahan secara langsung tanpa melakukan pengecekan ulang terhadap kesesuaian konteks, struktur kalimat, dan makna gramatikal bahasa Arab, sehingga akurasi terjemahan tidak mengalami peningkatan yang berarti. Temuan ini berbeda dengan penelitian (Nasrullah & Nafiah, 2025) yang melaporkan bahwa penggunaan media Google Lens dapat meningkatkan keterampilan menerjemah siswa. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas Google Lens sangat bergantung pada konteks pembelajaran dan bagaimana teknologi tersebut digunakan dalam proses belajar.

Dalam teori penerjemahan, akurasi tidak hanya ditentukan oleh kesepadanan leksikal, tetapi juga oleh pemahaman struktur sintaksis, konteks wacana, dan nuansa makna. Bahasa Arab memiliki karakteristik morfologis dan gramatikal yang kompleks (Emam et al., 2026; Ihwan et al., 2022). sehingga penggunaan penerjemah otomatis tanpa pemahaman linguistik yang memadai berpotensi menghasilkan terjemahan yang bersifat literal dan kurang tepat. Penelitian oleh (Framesthia et al., 2025) menunjukkan bahwa terjemahan yang dihasilkan oleh sistem AI masih menampilkan kesalahan morfologi, sintaksis, dan semantik, menegaskan keterbatasan alat terjemahan otomatis dalam menangkap struktur dan makna bahasa Arab secara akurat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Chandra, 2020) yang menyatakan bahwa

aplikasi penerjemah berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan kecepatan menerjemah, namun tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kualitas dan akurasi terjemahan. Dengan demikian, penggunaan Google Lens perlu diimbangi dengan penguasaan dasar kebahasaan dan bimbingan guru agar dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap akurasi terjemahan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Lens tidak berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar maupun akurasi terjemahan Bahasa Arab siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi penerjemah visual perlu disertai dengan pendampingan pedagogis yang tepat agar dapat mendukung proses pembelajaran bahasa Arab secara optimal.

REFERENSI

Al-Btoush, G., & Almahasees, Z. (2024). A Linguistic Investigation for the Image Translation Powered by AI Tool: A Case Study of Google Lens. *Pakistan Journal of Life & Social Sciences*, *22*(2).

Al-Qur'an, M. & Al-Sawalha, A. M. . (2021). The accuracy of image-based machine translation in translating technical Arabic texts. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications.*, *12,*(Issue: 4.).

Almelhes, S. (2025). Reframing learner autonomy in Arabic language education for non-native speakers: a theoretical framework of power, control, and motivation. *Frontiers in Education*, *10*, 1622527.

Ayuwandira, A., Ruslan, R., & Bakri, H. (2026). The Influence of Industrial Internship Experience on Students' Practical Skills: A Study of the Informatics and Computer Engineering Education Department at Universitas Negeri Makassar. *Pinisi Journal of Education*, *6*(1), 91–101.

Chandra, s. (2020). Google Lens: An innovative visual search tool for education. *International Journal of Research and Review, 7(6),*(112-118.).

Chen, X. (2022). Integrating Google Lens in foreign language learning: An empirical study on vocabulary acquisition and learner autonomy. *Educational Technology & Society.*, *25,*(3).

Chong, S. W., & Reinders, H. (2025). Autonomy of English language learners: A scoping review of research and practice. *Language Teaching Research*, *29*(2), 607–632.

Dolnicar, S., Viglia, G., & Kurtaliqi, F. (2026). Field experiments: Overcoming the limitations of survey experiments for actionable behavioural insights. *Annals of Tourism Research*, *116*, 104080.

Emam, M. M., Alkaf, F., Hemdan, A. S. M., & Bakry, M. S. (2026). Effectiveness of Arabic

Morphological Training on Morphological Skills and Reading Comprehension of Fourth Grade Students with Dyslexia. *Reading Psychology*, 1–20.

Eslit, E. R. (2025). Pedagogy in practice: a qualitative exploration of English language teaching (ELT) for graduate school using narrative inquiry, instructional material analysis, and observational inquiry. *Frontiers in Education*, *10*, 1671532.

Fan, Q., Li, K., & Hu, P. (2026). Exploring the affordances of large language models in translation learning: an exploratory case study. *Computer Assisted Language Learning*, 1–24.

Fauzie, M. S. (2024). *The effectiveness of Google Lens in Teaching Reading comprehension through vocabulary Knowledge at Junior High School*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Framesthia, L. M., Ulpah, S. M., Aziz, R. A., Novia, T., Al Farisi, M. Z., & Supriadi, R. (2025). The Translation Errors in the Translation of the Qur'an in Indonesian into Arabic on AI Poe. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, *6*(1), 16–38.

Frost, J. (2019). Regression analysis: An intuitive guide for using and interpreting linear models.

Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers, 3,*(275-285.).

Hassan, M. . (2023). Leveraging artificial intelligence tools for enhancing independent learning in Arabic translation classes. *Journal of Arabic Concepts*.

Ihwan, M. B., Himmah, R. H., Rasyidi, A. W., & Al Fatih, M. F. (2020). Intensive Arabic Language Teaching to Acquire the Four Linguistic Skills| Tadrīs al-Lugah al-'Arabiyyah al-Mukaśśaf li Iktisāb al-Mahārāt al-Lugawiyyah al-Arba.' *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, *12*(2), 281–300.

Ihwan, M. B., Mawardi, S., & Ni'mah, U. (2022). Pengaruh penguasaan ilmu nahwu dan sharaf terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qarib. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, *2*(1), 61–77.

Ilkiliç, S. (2025). *Navigating the Language Barrier: A Study of User Experience and Trust in Image-Based Machine Translation with Google Lens*. Itä-Suomen yliopisto.

Insaniyah, A. L., & Kumala, U. Y. N. (2022). Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, *2*(1), 47–60.

Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2015). Likert scale: Explored and explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, *7*(4), 396–403.

Jou, M., & Hao, Y. (2026). Let technology serve learning: a flipped instructional model with generative AI support to mitigate educational technology risks and strengthen learner agency. *Interactive Learning Environments*, 1–28.

Kamińska, D., Zwoliński, G., Laska-Leśniewicz, A., Raposo, R., Vairinhos, M., Pereira, E., Urem, F., Ljubić Hinić, M., Haamer, R. E., & Anbarjafari, G. (2023). Augmented reality: Current and new trends in education. *Electronics*, *12*(16), 3531.

Kholiq, I. N. (2025). Kurikulum Berdaya Saing Bahasa Arab di Era Digital. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, *3*(1), 74–83.

Kukulska-Hulme, Agnes; Lee, Hyun; Norris, Lucy; Zhang, Y. (2022). AI for language learning: Benefits and challenges. *ReCALL*, *34*(3), 227–243. https://doi.org/10.1017/S0958344022000039

Laufer, B., & Girsai, N. (2008). Form-focused instruction in second language vocabulary learning: A case for contrastive analysis and translation. *Applied Linguistics*, *29*(4), 694–716.

Li, X., Gao, Z., & Liao, H. (2023). The effect of critical thinking on translation technology competence among college students: The chain mediating role of academic self-efficacy and cultural intelligence. *Psychology Research and Behavior Management*, 1233–1256.

Martella, A. M., Lawson, A. P., Martella, R. C., LaBonte, K., Zhao, F., Delgado, C. Y., Munns, M. E., LeRoy, A. W., Gluck, J. A., & Mayer, R. E. (2026). Systematically Reviewing the Rigour of Immersive Virtual Reality Research in STEM Education: A Deep Dive Into Threats to Internal Validity. *Journal of Computer Assisted Learning*, *42*(1), e70165.

Mohebbi, A. (2025). Enabling learner independence and self-regulation in language education using AI tools: a systematic review. *Cogent Education*, *12*(1), 2433814.

Muin, M. P. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

Nasrullah, M. A., & Nafiah, M. A. (2025). Efektifitas Penggunaan Media Google Lens Dalam Keterampilan Menerjemah. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, *5*(1), 141–154.

Panadero, E. (2017). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. *Frontiers in Psychology*, *8*, 422.

Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal books Tangerang Selatan.

SAGE Publications. (2024). Ex post facto study. In *The SAGE Encyclopedia of Research Design* (2nd Editio). https://sk.sagepub.com/ency/edvol/embed/the-sage-encyclopedia-of-research-design-2e/chpt/ex-post-facto-study

Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial least squares structural equation modeling. In *Handbook of market research* (pp. 587–632). Springer.

Schober, P., Boer, C., & Schwarte, L. A. (2018). Correlation coefficients: appropriate use and interpretation. *Anesthesia & Analgesia*, *126*(5), 1763–1768.

Shadiev, R., Wu, T.-T., & Huang, Y.-M. (2020). Using image-to-text recognition technology to facilitate vocabulary acquisition in authentic contexts. *ReCALL*, *32*(2), 195–212.

Sihotang, H. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. Uki Press.

Taber, K. S. (2018). The use of Cronbach's alpha when developing and reporting research instruments in science education. *Research in Science Education*, *48*(6), 1273–1296.

Taherdoost, H. (2022). What are different research approaches? Comprehensive review of qualitative, quantitative, and mixed method research, their applications, types, and limitations. *Journal of Management Science & Engineering Research*, *5*(1), 53–63.

Tran, H., Crosthwaite, P., & Pham, Q. H. P. (2025). Students' self-determination in using machine translation and generative AI tools for English for academic purposes. *Journal of English for Academic Purposes*, *78*, 101578.

Viberg, O., Khalil, M., & Baars, M. (2020). Self-regulated learning and learning analytics in online learning environments: A review of empirical research. *Proceedings of the Tenth International Conference on Learning Analytics & Knowledge*, 524–533.

Wang, J., Tigelaar, D. E. H., Zhou, T., & Admiraal, W. (2023). The effects of mobile technology usage on cognitive, affective, and behavioural learning outcomes in primary and secondary education: A systematic review with meta-analysis. *Journal of Computer Assisted Learning*, *39*(2), 301–328.

Waruwu, M., Puat, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *10*(1), 917–932.

Xojamurotova, J., & Tursinbaeva, M. (2025). METHODS OF USING PEDAGOGICAL TECHNOLOGIES IN TEACHING TOPICS RELATED TO THE FIELD OF OPTICS. *International Journal of Artificial Intelligence*, *1*(5), 955–959.

Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into Practice*, *41*(2), 64–70.

LAMPIRAN

1. Bukti Artikel Publish

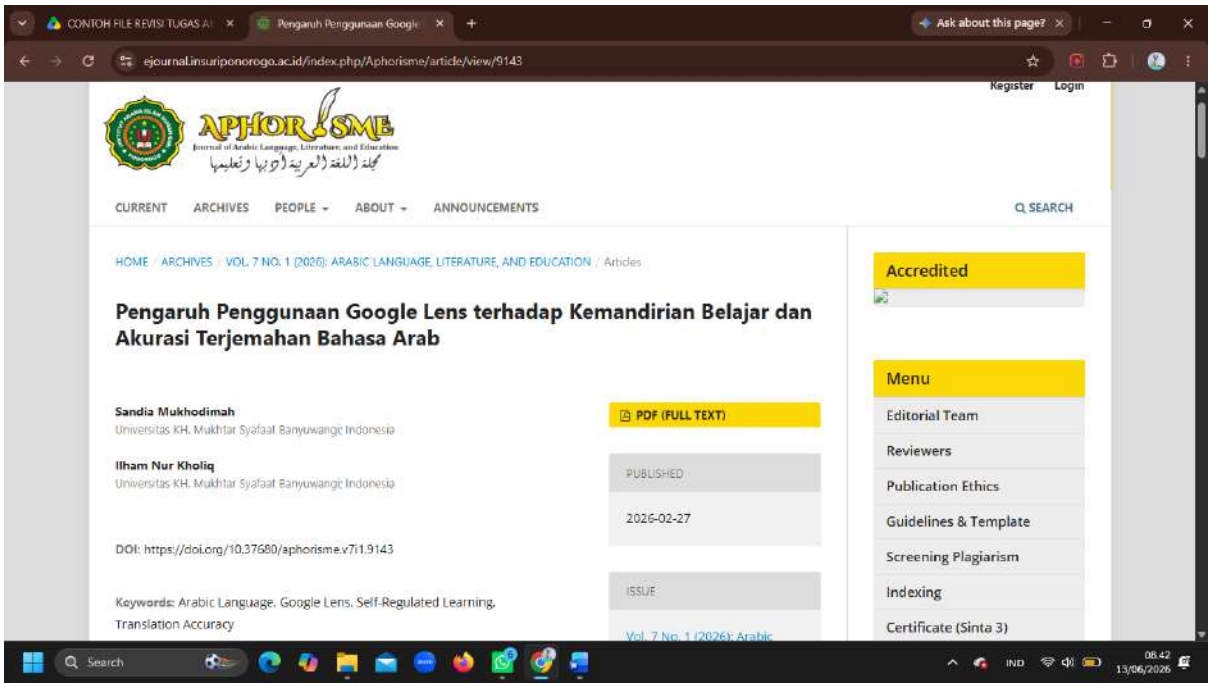

https://doi.org/10.37680/aphorisme.v7i1.9143

2. Surat Pengantar Penelitian

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung – Banyuwangi
Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 51.2.12/131.80/ UIMSYA/FTK/B.7/XII/2025
Lamp. : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala MAN 4 Banyuwangi
Kesilir, Siliragung, Banyuwangi
Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama	: Sandia Mukhodimah
TTL	: OKU Timur, 13 Maret 2004
NIM	: 2211211039
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat	: Pemetung Basuki, OKU Timur, Sumatra Selatan
Dosen Pembimbing	: Ilham Nur Kholiq, M.Pd.I

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program **tugas akhir artikel**.
Adapun judul penelitiannya adalah: ***"Beyond Copy-Paste: Analyzing the Effect of Google Lens on Students' Learning Independence and Arabic Translation Accuracy at MAN 4 Banyuwangi (A Quantitative Study"***

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 16 Desember 2025
Dekan

Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriani, S.S., M.A.
NUPTK. 6554762663230193

3. Hasil Cek Plagiasi



ARTIKEL ASLI SANDIA (1).docx

ORIGINALITY REPORT

15%	12%	10%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.stiami.ac.id Internet Source	2%
2	Rina Ananta Sitepu, Rian Efendi, Chrismanto Purba. "Eksplorasi Kesiapan Digital dalam Pembelajaran Matematika di SMP YPK Kotaraja Jayapura: Tantangan dan Peluang di Era Digital", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2025 Publication	1%
3	www.jurnalprisanicendekia.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Raharja Student Paper	1%
5	journal.arimsi.or.id Internet Source	1%
6	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	1%
7	Justiyan Waris, Luthpi Saepuloh, Dadan Rahmat. "PENGARUH PENGGUNAAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI SMAN 4 SUKABUMI", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025 Publication	1%
8	journals.upi-yai.ac.id Internet Source	1%

4. Kartu bimbingan

NIM	2211211039
NAMA	SANDIA MUKHODIMAH
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI	S1 PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PERIODE	20252
JUDUL	BEYOND COPY-PASTE : ANALISIS EFEK PENGGUNAAN GOOGLE LENS TERHADAP KEMANDIRIAN DAN AKURASI KOGNITIF TERJEMAH BAHASA ARAB DI MAN 4 BANYUWANGI



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20251	30 Januari 2026	30 Januari 2026	acc untuk submit jurnal	acc untuk submit jurnal
2	20251	27 Januari 2026	27 Januari 2026	revisi	revisi
8	20251	25 Januari 2026	25 Januari 2026	pengecekan dan penyesuaian template jurnal	pengecekan dan penyesuaian template jurnal
4	20251	19 Januari 2026	19 Januari 2026	ACC untuk artikel yang akan dipublis pada jurnal tujuan	ACC untuk artikel yang akan dipublis pada jurnal tujuan
5	20251	12 Januari 2026	12 Januari 2026	revisi hasil dan pembahasan	revisi hasil dan pembahasan
6	20251	09 Januari 2026	09 Januari 2026	harus lebih mendalam dan gunakan aplikasi semacam mendeley tuk memudahkan pelacakan refrensi	hasil dan pembahasan
7	20251	07 Januari 2026	07 Januari 2026	revisi instumen dan lanjut pada hasil dan pembahasan	metode penelitian
8	20251	21 Desember 2025	21 Desember 2025	kajian teori harus menggunakan aplikasi seperti mandelay untuk memudahkan penelusuran refrensi yang digunakan. kemudian metode penelitian harus disesulakan dengan tema kajian , selain itu juga instrumen penelitian disesualkan dengan kebutuhan (kuantitaltif atau kualitatif)	kajian teori dan metode penelitian
9	20251	19 Desember 2025	19 Desember 2025	revisi kajian teori	revisi kajian teori
10	20251	15 Desember 2025	15 Desember 2025	revisi , refrensi yang digunakan riset 2026 pastikan paling lama tahun 2020. kemudian berikan benang merah pada kajian teori untu memberikan pemahaman dan pandangan pada teori yang baru	kajian teori
11	20251	09 Desember 2025	09 Desember 2025	tema sudah bisa difahami untuk dikerjakan lebih lanjut, pendahuluan sudah sesual. untuk kajian teori harus disesualkan dengan tema agar calon pembaca bisa mengerti maksud peneliti.	revisi tema dan pendahuluan lanjut pada kajian teori
12	20251	21 November 2025	21 November 2025	tema sebaiknya mencerminkan dengan kajian kelimuan PBA dan pendahuluan harus ada ke novelitan dan cantumkan alasan dan tujuan risetnya	tema dan pendahuluan
18	20251	10 November 2025	10 November 2025	perlu baca baca tema riset yang sudah untuk mendapatkan ide.	tema artikel
14	20251	27 Oktober 2025	27 Oktober 2025	analisis dan pembahasan hasil observasi	kajian tema karya ilmiah
15	20251	25 Oktober 2025	25 Oktober 2026	penyiapan intrumen observasi awal	penyiapan intrumen observasi awal
16	20251	20 Oktober 2025	20 Oktober 2025	konsultasi awal karya ilmiah	konsultasi awal karya ilmiah

5. LOA

APHORISME
Journal of Arabic Language, Literature, and Education
مجلة اللغة العربية أدبها وتعليمها

No: 9143/LoA/Aphorisme/II/2026 February, 2026
Regarding: *Letter of Acceptance*

Dear Author:
Sandia Mukhodimah[1], Ilham Nur Kholiq[2]
[12]Universitas KH. Mukhtar Syafa'at; Indonesia

Thank you for sending articles to be published in the Aphorisme with the title:

Pengaruh Penggunaan Google Lens terhadap Kemandirian Belajar dan Akurasi Terjemahan Bahasa Arab

After going through the peer-review stage and the editorial team's recommendations, the article is declared **Acceptable** for publication in the Aphorisme Vol 7, No 1 (2026).

APHORISME
Editor in Chief

Wahyu Hanafi Putra, M.Pd.I.

Published by Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo; Indonesia
Accredited Sinta 3
Indexed by Crossref, ResearchBib, Advanced Science, Base, Dimensions
https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme/

PROFIL PENULIS



NAMA: SANDIA MUKHODIMAH
NIM: 2211211039

TTL: OKU TIMUR, 13 Maret 2004

JENIS KELAMIN: PEREMPUAN

AGAMA: ISLAM

PRODI: PENDIDIKAN BAHASA ARAB

ALAMAT:DESA PEMETUNG BASUKI, KEC. BUAY PEMUKA PELIUNG, KAB. OGAN KOMERING ULU TIMUR, PROV. SUMATERA SELATAN

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL:

- **RA AL-IKHLAS PEMETUNG BASUKI 2009 - 2010**
- **MI AL-IKHLAS PEMETUNG BASUKI 2010 - 2016**
- **MTS AL-IKHLAS PEMETUNG BASUKI 2016 - 2019**
- **SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI 2019 - 2022**
- **UNIVERSITAS K.H MUKHTAR SYAFA'AT 2022 - SEKARANG**

PENDIDIKAN NON FORMAL:

- **MADRASAH DINIYYAH AL-IKHLAS PEMETUNG BASUKI**
- **MADRASAH DINIYYAH AL- AMIRIYYAH BLOKAGUNG**

“

خَيْرُ النَّاسِ أَنفَعُهُم لِلنَّاسِ

Sebaik-baiknya Manusia Adalah
yang paling bermanfa’at bagi orang lain

KH. Mukhtar Syafa’at Abdul Ghofur

”

جامعة كياهي الحاج مختار شفاعة بانيواونجي
قسم تعليم اللغة العربية